

# Media Padlet dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur pada Siswa Kelas VI SD Metro School Kota Makassar

Sudirman<sup>1</sup>

Usman<sup>2</sup>

Abdul Azis<sup>3</sup>

<sup>123</sup> Universitas Negeri Makassar

<sup>1</sup> [dhirman.panpar@gmail.com](mailto:dhirman.panpar@gmail.com)

<sup>2</sup> [Usmanpahar@unm.ac.id](mailto:Usmanpahar@unm.ac.id)

<sup>3</sup> [azissyahalam@unm.ac.id](mailto:azissyahalam@unm.ac.id)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji keefektifan media Padlet dalam meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur pada siswa kelas VI SD Metro School. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain kuasi eksperimen non-equivalent-control-group-design. Populasi penelitian terdiri dari 32 siswa yang diberikan pre-test dan post-test untuk mengukur kemampuan menulis teks prosedur. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan pada nilai rata-rata post-test (89.94) dibandingkan pre-test (59.67), dengan varians dan standar deviasi yang lebih kecil. Keunggulan Padlet, seperti kolaborasi, fleksibilitas visualisasi, kemudahan umpan balik, dan aksesibilitas, terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Padlet merupakan media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur pada siswa sekolah dasar.

**Kata Kunci:** *Padlet, teks prosedur, menulis, pembelajaran interaktif, sekolah dasar*

## Abstract

*This study aims to examine the effectiveness of Padlet in improving procedural text writing skills among sixth-grade students at SD Metro School. The research method used was quantitative with a quasi-experimental non-equivalent-control-group design. The study population consisted of 32 students who were given pre-test and post-test to measure their procedural text writing abilities. The results showed a significant increase in the average post-test score (89.94) compared to the pre-test score (59.67), with smaller variance and standard deviation. The advantages of Padlet, such as collaboration, visualization flexibility, ease of feedback, and accessibility, proved effective in enhancing student participation and understanding. This study concludes that Padlet is an effective learning medium for improving procedural text writing skills in elementary school students.*

**Keywords:** *Padlet, procedural text, writing, interactive learning, elementary school*

## Pendahuluan

Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah di antaranya untuk meningkatkan kemampuan berbahasa dengan berbagai teks multimedial (lisan, tulisan, visual, maupun audiovisual). Pembelajaran menulis di sekolah diharapkan mampu melahirkan tulisan-tulisan berbagai tipe teks termasuk teks prosedur karena keterampilan menulis termasuk dalam keterampilan produktif.

Pada Kurikulum Merdeka, pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Tingkat sekolah dasar terdiri atas 3 fase. Fase A untuk siswa kelas 1 – 2, fase B untuk siswa kelas 3 – 4, dan fase C untuk siswa kelas 5 – 6. Setelah berakhir fase C, pembelajaran Bahasa Indonesia pada sekolah dasar diharapkan siswa mampu berkomunikasi dan bernalar

sesuai dengan tujuan konteks sosial, menunjukkan minat terhadap teks, memahami informasi lisan maupun tulisan, mempresentasikan informasi yang diperoleh, menulis teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalaman yang terstruktur, dan memiliki kebiasaan membaca untuk hiburan, menambah pengetahuan, dan keterampilan.

Menurut Tarigan, (2021) keterampilan berbahasa terdiri atas keterampilan berbahasa reseptif (menyimak, membaca, dan memirsa) dan keterampilan berbahasa produktif (berbicara dan mempresentasikan, serta menulis). Menulis adalah produk dari proses berpikir yang kompleks, menulis tidak hanya sebagai media berpikir tetapi juga kendaraan untuk mengembangkan pikiran. Menulis teks prosedur adalah salah satu keterampilan dalam menulis (Ramadhanti & Yanda, 2022).

Secara umum, media pembelajaran bermanfaat untuk memperlancar pembelajaran di kelas agar interaksi antara guru dan siswa dapat berjalan dengan baik, efektif, dan efisien (Kristanto, 2016). Kedudukan media pembelajaran sebagai perantara dalam proses pembelajaran antara guru dan siswa memiliki fungsinya. Fungsi media pembelajaran menurut Pagarra dkk., (2022) adalah pemusat fokus dan perhatian siswa, penggugah emosi dan motivasi siswa, pengorganisasian materi pembelajaran, penyama persepsi, dan pengaktif respon siswa.

*Padlet* merupakan platform pembelajaran *online* yang bisa disebut sebagai pembelajaran *online* karena pendidik dan siswa hadir secara bersamaan (Hasanah dkk., 2024). *Padlet* merupakan aplikasi *online* yang memudahkan dalam melakukan presentasi dan juga diskusi kelompok (Irwan Prabowo & Heri Maria Zulfiati, 2023).

*Padlet* juga sudah mendapatkan sertifikat dari The International Society for Technology in Education (ISTE) (*ISTE Standards for Students*, 2023). Standard kelayakan tersebut terbagi atas: (1) Pembelajar Berdaya (*Empowered Learner*), (2) Warga Digital (*Digital Citizen*), (3) Konstruktor Pengetahuan (*Knowledge Constructor*), (4) Perancang Inovatif (*Innovative Designer*), (5) Berpikir Komputasional (*Computational Thinking*), (6) Komunikator Kreatif (*Creative Communicator*), dan (7) Kolaborator Global (*Global Collaborator*).

Menurut Darewianka (dalam Simanjutak dkk., 2024) menyatakan bahwa teks prosedur berisikan instruksi atau arahan yang bertujuan untuk melakukan sesuatu. Sedangkan menurut Emilia (dalam Mustofa dkk., 2018) menyatakan bahwa teks prosedur berisi hal yang harus dilakukan dan disesuaikan dengan hasil akhir. Teks prosedur sering berisi banyak langkah. Langkah tersebut berjenjang dengan sublangkah yang lain (Setiyaningsih, 2022).

Berdasarkan berbagai pendapat, teks prosedur adalah teks yang berisi petunjuk atau arahan yang menjelaskan langkah-langkah atau tahapan yang harus diikuti untuk mencapai tujuan tertentu. Teks ini digunakan untuk memberikan panduan dalam mengoperasikan, menggunakan, atau membuat sesuatu, dengan langkah-langkah yang disusun secara sistematis.

Teks prosedur bertujuan untuk menyelesaikan suatu masalah atau aktivitas secara bertahap, dan sering kali terdiri dari beberapa langkah utama yang dilengkapi dengan sublangkah yang saling berhubungan. Ciri-ciri teks prosedur menurut (Agustinalia, 2022) adalah: (1) Menggunakan kalimat perintah; (2) Menggunakan kata kerja aktif; (3) Menggunakan kata penghubung; (4) Menggunakan kata keterangan; dan (5) Menggunakan kalimat saran.

Penggunaan media *Padlet* dalam pembelajaran telah banyak diteliti oleh beberapa peneliti seperti yang pernah dilakukan oleh Apriliana pada tahun 2022 dengan judul "*Penggunaan Media Padlet untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa SMP Islam Al Kausar*". Kesimpulan dari hasil penelitian tersebut menunjukkan

bahwa penggunaan media *Padlet* efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa dan membuat pembelajaran lebih menarik. Penggunaan media *Padlet* pada penelitian ini adalah mengubah papan tulis konvensional menjadi papan tulis digital dalam pembelajaran menulis puisi. Fungsi media *Padlet* mencakup tempat diskusi, umpan balik, kerja kelompok, *brainstorming*, dan berbagi ide (Apriliana, 2022). Dari hasil penelitian ini juga dikemukakan bahwa media *Padlet* berhasil membangkitkan minat siswa dan membuat mereka berpartisipasi aktif, *Padlet* mudah digunakan oleh guru dan siswa serta siswa dapat berkreasi dengan gambar, video, dan suara dalam hasil tulisan mereka. Penelitian lain yang pernah menggunakan media *Padlet* dilakukan oleh Hasanah pada tahun 2024 (Hasanah dkk., 2024) dengan judul "*Inovasi Pembelajaran Interaktif Dengan Aplikasi Padlet Untuk Pengajar SDN Dukuhsari 1*" hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan memberikan pelatihan kepada guru secara intensif maka dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam penggunaan media *Padlet*. Namun penelitian ini juga dikemukakan bahwa keterbatasan jaringan internet juga akan memengaruhi hasil penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji Keefektifan media padlet dalam pembelajaran menulis teks prosedur pada siswa kelas VI SD Metro School. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada dunia pendidikan khususnya pada jenjang sekolah dasar terutama penggunaan media dalam pembelajaran.

## Metode

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan kuasi eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah *non-equivalent-control-group-design*. Kedua kelompok akan mendapatkan pre-test dan post-test dengan mengukur kemampuan menulis teks prosedur. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI SD Metro School Kota Makassar yang berjumlah 32 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes dan observasi. Tes diberikan kepada siswa sebelum menggunakan media padlet dan setelah menggunakan media padlet.

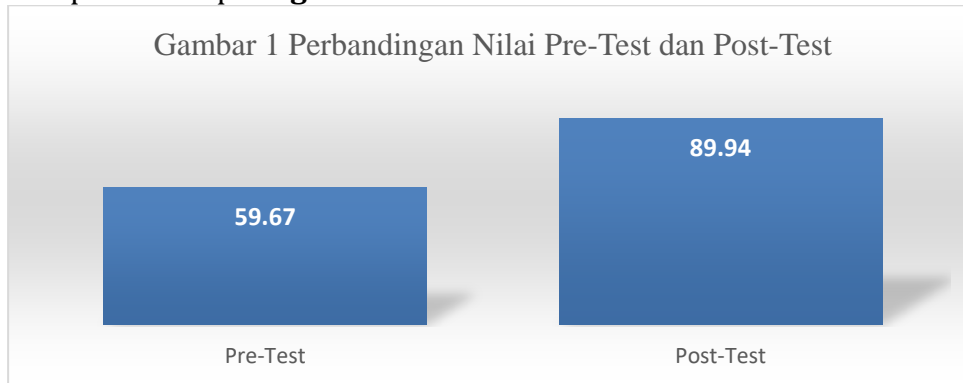
## Hasil

Berdasarkan hasil pre-test sebanyak masing-masing 15,6% dari total data mendapatkan nilai 43,75 dan 65,63. Sebanyak 4 siswa (12,5%) mendapatkan nilai 53,13. Sementara nilai 56,25, 62,50, 84,38 masing-masing muncul sebanyak 3 kali atau 9,4%. Nilai 59,38, 78,13, dan 84,38 masing-masing muncul sebanyak 6,3% atau 2 kali. Sedangkan nilai 68,75, 81,25, serta 84,38 masing-masing hanya muncul 1 kali atau sebanyak 3,1% saja.

Selanjutnya berdasarkan nilai post-test distribusi menunjukkan peningkatan signifikan dibandingkan dengan pre-test. Nilai paling sering muncul adalah 87,50 sebanyak 8 kali atau sekitar 25,5% dari total data. Nilai selanjutnya adalah 84,38 dengan persentasi 18,8% atau muncul 8 kali. Nilai 90,63 dengan persentase 15,6% atau muncul sebanyak 5 kali sementara 93,75 dengan persentase 12,5% sama dengan frekuensi nilai 100 sebanyak 4 kali. Nilai 78,13 dan 81,25 masing-masing muncul sebanyak 2 kali atau 6,3% dan 96,88 hanya muncul sekali atau 3,1%.

Analisis selanjutnya adalah ANOVA menandakan bahwa kedua kelompok memulai dan mengakhiri tes dengan tingkat kemampuan yang relatif sama. Kemampuan awal siswa saat melakukan pre-test berada pada angka 59.67 dengan sebaran data yang cukup besar terlihat dari varian yang mencapai 89.70 dan standar deviasi 12.21. Setelah menggunakan padlet, nilai rata-rata nilai post-test mencapai 89.94 dengan varians yang

lebih kecil 50.60 dan standar deviasi yang ikut menurun menjadi 7.68. hasil pretest dan post test dapat dilihat pada **gambar 1**.



Gambar 1. Perbandingan Nilai Pre-Test dan Post-Test

## Pembahasan

Peningkatan signifikan pada kemampuan siswa menulis teks prosedur ini tak lepas dari keunggulan yang dimiliki oleh padlet. Keunggulan-keunggulan ini antara lain:

- Kolaborasi dalam menyusun langkah-langkah prosedur. Kemampuan kolaborasi antara guru dan siswa serta siswa dan siswa dalam merancang, berbagi ide, dan menyusun langkah-langkah secara terorganisir. Kolaborasi ini sangat bermanfaat karena menulis teks prosedur seringkali membutuhkan diskusi untuk merinci langkah-langkah yang logis dan terstruktur.
- Fleksibilitas dalam menyusun dan visualisasi teks prosedur. Padlet memungkinkan siswa untuk menggunakan berbagai format media (teks, gambar, video, atau bahkan tautan) dalam menyusun teks prosedur. Teks prosedur membutuhkan ilustrasi dan visualisasi untuk memudahkan pemahaman. Dengan padlet, siswa dapat menyertakan gambar yang memperjelas dan visualisasi langkah-langkah prosedur.
- Kemudahan dalam menerima dan memberikan umpan balik. Salah satu aspek penting dalam penulisan teks prosedur adalah umpan balik. padlet memungkinkan siswa untuk memberikan umpan balik pada tulisan secara langsung. umpan balik ini sangat berharga karena dapat memahami apakah langkah-langkah yang ditulis sudah jelas, terstruktur dengan baik dan mudah dipahami. selain itu umpan balik yang langsung membuat siswa dapat memperbaiki secara langsung kesalahan dan memperjelas bagian-bagian yang belum jelas dan siswa dapat belajar dari kesalahan untuk meningkatkan kualitas tulisan mereka.
- Kemudahan akses dalam menulis. Padlet adalah media pembelajaran yang dapat diakses dari berbagai perangkat yang ada. siswa dapat mengakses menggunakan laptop, tablet maupun handphone. Kemudahan akses ini pula yang membuat siswa nyaman dan tidak mengalami kesulitan dalam menulis teks prosedur. Siswa yang lebih nyaman mengetik di laptop akan lebih mudah jika menggunakan laptop. Begitu pula siswa yang lebih nyaman mengetik di handphone dapat menggunakan handphone dalam menulis teks prosedur.

## Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Padlet efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur pada siswa kelas

VI SD Metro School. Hal ini terlihat dari peningkatan signifikan nilai rata-rata post-test (89.94) dibandingkan dengan pre-test (59.67), dengan varians dan standar deviasi yang lebih kecil, menunjukkan konsistensi dan peningkatan pemahaman siswa. Keunggulan Padlet, seperti kolaborasi, fleksibilitas visualisasi, kemudahan umpan balik, dan aksesibilitas, turut mendukung proses pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik. Media ini tidak hanya memudahkan siswa dalam menyusun langkah-langkah prosedur secara terstruktur, tetapi juga membangkitkan minat dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Untuk memaksimalkan penggunaan media Padlet dalam pembelajaran, disarankan agar guru dan sekolah menyediakan pelatihan intensif bagi pendidik dalam mengoptimalkan fitur-fitur Padlet. Selain itu, perlu diperhatikan ketersediaan infrastruktur internet yang memadai untuk mendukung aksesibilitas media ini.

## Daftar Pustaka

- Agustinalia, I. (2022). *Mengenal dan Memahami Jenis-Jenis Teks*. Graha Printama Selaras.
- Alti, M. R., Anasi, P. T., Silalahi, D. E., Fitriah, L. A., Hasanah, H., & Akbar, M. R. (2022). *Media Pembelajaran*. Global Eksklusif Teknogi. [www.globaleksekitifteknologi.co.id](http://www.globaleksekitifteknologi.co.id)
- Apriliana, A. (2022). Penggunaan Media Padlet untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa SMP Islam Al Kautsar. *Jurnal Impresi Indonesia (JII)*, 1(6).
- Astuti, Y., Abidin, Y., & Cahyani, I. (2022). Meracik Pembelajaran Kolaboratif Berbantuan Padlet Untuk Menulis Teks Eksplanasi. *Diksa: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(1), 91–102. <https://doi.org/10.33369/diksa.v8i1.22660>
- Crompton, H., & Burke, D. (2024). The Nexus of ISTE Standards and Academic Progress: A Mapping Analysis of Empirical Studies. *TechTrends*. <https://doi.org/10.1007/s11528-024-00973-y>
- Dalman. (2016). *Keterampilan Menulis*. Rajawali Pers.
- Darmawati, U. (2018). *Eksiklopedia Bahasa dan Sastra Indonesia: Ragam Teks*. Intan Pariwara.
- Darmawati, U. (2019). *Eksplanasi*. Aksara Sinergi Media.
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). *Belajar Dan Pembelajaran* (A. Syadda, Ed.; 1 ed.). Kaaffah Learning Center.
- Djumingin, S., Mahmudah, Syamsudduha, & Rosida, V. (2022). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Teori dan Penerapannya*. Cahaya Bintang Cemerlang.
- Evaline, F. P., Sastromiharjo, A., & Cahyani, I. (2024). Media Powtoon Pada Teks Eksplanasi. *ESTETIK: Jurnal Bahasa Indonesia*, 6(2), 81. <https://doi.org/10.29240/estetik.v6i2.8750>
- Fristian, V. (2021). *Buku Panduan Penggunaan Aplikasi Padlet*.
- Hadi, N., Hanafi, S., & Suherman, S. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Aplikasi Mading Digital Padlet untuk Meningkatkan Motivasi dan Budaya Literasi Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8614–8625. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3839>
- Handini, R. M. (2023). *The Effectiveness of Using Padlet as Learning Media*.
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Harahap, T. K., Tahrim, T., Anwari, A. M., Rahmat, A., Masdiana, & Indra P, I. M. (2021). *Media Pembelajaran*. Tahta Media Grup.
- Hasanah, M., Darojatul Umariyah, A., Nikmah, I., Yudha, S., Basuki, R., & Widodo, J. P. (2024). Inovasi Pembelajaran Interaktif Dengan Aplikasi Padlet Untuk Pengajar SDN Dukuhsari 1. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu, volume 2, nomor 3*, 154–160. <https://doi.org/10.59435/gjmi.v2i3.404>

- Helaluddin, & Awaluddin. (2020). *Keterampilan Menulis Akademik* (1 ed.). Media Madani. <https://www.researchgate.net/publication/344235495>
- Indradi, A., & Purwahida, R. (2023). *ESPS Bahasa Indonesia untuk SD/MI Kelas VI* (Novika, P. Pio, & Setepu Roy, Ed.). Penerbit Erlangga.
- Irawan, R. N., Apriliya, S., & Putri, A. R. (2024). Analisis kebutuhan media pada pembelajaran teks eksplanasi di SD. *Journal of Elementary Education*, 07, 3.
- Irwan Prabowo, & Heri Maria Zulfiati. (2023). Sejari Padlet (Semangat Belajar IPS Dengan Padlet). *Pragmatik : Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa dan Pendidikan*, 2(1), 80–90. <https://doi.org/10.61132/pragmatik.v2i1.164>
- ISTE Standards for Students*. (2023). <https://padlet.com/placina/iste-standards-for-students-5m6iiaa5x81>. <https://padlet.com/placina/iste-standards-for-students-5m6iiaa5x81>
- Kiki Yuni Murtiyastuti. (2022). Pengaruh Media Powtoon dalam Pembelajaran Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMPN 1 Krembung. *Journal of Education and Learning Sciences*, 2(2), 68–76. <https://doi.org/10.56404/jels.v2i2.37>
- Kosasih. (2014). *Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK*. Penerbit Yrama Widya. [www.yrama-widya.co.id](http://www.yrama-widya.co.id)
- Kristanto, A. (2016). *Media Pembelajaran*. Bintang Surabaya.
- Lailatul Aini, N., Haryati, N., & Bahasa, P. (2023). Penggunaan Media Microsoft Teams dalam Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X di SMAN 2 Kudus. *Jubah Raja (Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya)*, 2(1).
- Lestyaning, B. (2019). *Pendalaman Materi Bahasa Indonesia Modul 6 Genre Teks Bahasa Indonesia*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mustofa, D. A. A., Maulana, F. R., & Wardana, D. (2018). Efektivitas Media Tarik Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Di Kelas 4 SD. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, 1(1), 1–16. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v1i1.4>
- Nurgiyantoro, B. (2018). *Penilaian Otentik dalam Pembelajaran Bahasa*. Gajah Mada University Press.
- Nurjannah. (2023). Pemanfaatan Padlet Sebagai Mading Digital Dapat Meningkatkan Minat Baca Siswa SMPN 1 Seunagan Kabupaten Nagan Raya. *Journal Ability : Journal of Education and Social Analysis*, 4(April 2023), 167–175. <https://pusdikrapublishing.com/index.php/jesa>
- Nurlina, A. H., Masruro, Z., Siti, Z., Saragih, R., Hasibuan, S. S., & Simamora, T. (2022). *Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran* (Rismawati N, Ed.). Widina Bhakti Persada . [www.penerbitwidina.com](http://www.penerbitwidina.com)
- Pagarra, H., Syawaluddin, A., Krismanto, W., & Sayidiman. (2022). *Media Pembelajaran*. Badan Penerbit UNM.
- Permadi, T. (2023). *Teks, Tekstologi, dan Kritik Teks*.
- Prasetyo, B., & Baehaqie, I. (2017). Pengembangan Media Video Animasi Untuk Pembelajaran Memproduksi Teks Laporan Hasil Observasi. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpbsi>
- Setyaningsih, I. (2019). *Laporan Hasil Obserbasi dan Laporan Percobaan*. Aksarra Sinergi Media.
- Setyaningsih, I. (2022). *Mengenal Jenis-Jenis Teks*. Intan Pariwara.
- Simanjatak, G., Sinaga, S., & Sinaga, D. (2024). Canva sebagai Media Pembelajaran Teks Prosedur. Dalam *Prosiding Seminar Nasional*.
- Siregar, R. A., & Mahrani, E. (2022). *Keterampilan Menulis*. Yayasan Pendidikan Cendekia Muslim.

- Sukma, H. H., & Puspita, L. A. (2023). *Keterampilan Membaca dan Menulis* (Yogyakarta). Penerbit K-Media.
- Tarigan, H. G. (2021). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Edisi Digital). Angkasa.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. (2024).
- Wahyuni, F., Jais, M., & Nurdin. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Padlet Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi di SMAN 7 Sinjai. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 10(2).
- Widayati, Y. S. (2023). Penerapan Pembelajaran Diferensiasi Gaya Belajar dengan Media Padlet untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas X Kuliner 3 SMK Negeri 2 Boyolangu. *EDUTECH : Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, Vol(4).